

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan mengambil intisari dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yang disesuaikan dengan rumusan masalah, yaitu

1. Muhammad Said Ridwan dan Musthafa al-Ghalayain memiliki kesamaan dalam memahami konsep nasionalisme. Menurut keduanya nasionalisme merupakan usaha untuk bekerja dan berusaha demi kepentingan negara. Keduanya juga mengatakan bahwa mencintai tanah air merupakan kewajiban bagi setiap manusia, karena agama seseorang dikatakan tidak sempurna tanpa adanya rasa nasionalisme.
2. Implementasi nasionalisme menurut Muhammad Said Ridwan dan Musthafa al-Ghalayain ada beberapa perbedaan. Menurut Muhammad Said Ridwan setiap orang mempunyai cara yang berbeda untuk mengimplementasikan rasa nasionalisme yang dimilikinya. Mengimplementasikan nasionalisme tergantung dari peran dan tugas dari setiap individu. Misalnya seperti pelajar, ulama, pemerintah, pedagang dan konglomerat serta masyarakat, masing-masing mereka mempunyai cara yang berbeda untuk menunjukkan rasa nasionalisme yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Musthafa al-Ghalayain cara untuk mengimplementasikan rasa nasionalisme yang dimiliki lebih bersifat umum yaitu melalui pendidikan dan ekonomi. Pendidikan bisa dilakukan dengan

cara, pertama, meningkatkan orang-orang yang terpelajar khususnya dalam masalah akhlak. Kedua, mendirikan lembaga-lembaga pendidikan yang dapat menamankan jiwa-jiwa nasionalisme di jiwa para pelajar. Dari bidang ekonomi bisa dilakukan dengan cara membangun industri-industri dan perusahaan-perusahaan yang dikelola secara nasional dan menghindari ketergantungan kepada pihak asing.

3. Implikasi konsep nasionalisme pada pendidikan karakter cinta tanah air menurut Muhammad Said Ridlwan dan Musthafa Al-Ghalayain ada tiga, yaitu:
 - a. Menamankan sikap persatuan dan kesatuan
 - b. Mencintai produk dalam negeri
 - c. Setia dan taat kepada hukum dan pemerintah (negara)

B. Saran

1. Guru

Hendaknya guru mengajarkan peserta didik agar dapat menumbuhkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai nasionalisme dengan memberikan kegiatan yang merupakan implementasi dari nasionalisme, memberikan contoh dengan perilaku nasionalisme yang bisa diamalkan sehari-hari, dan juga menjadikan kitab *al-Difa' an al-Watahn* dan *Idzatun Nasyiin* sebagai tambahan referensi dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Pemerintah

Dalam menghadapi arus global seperti saat ini yang menyebabkan rasa cinta tanah air yang semakin berkurang, hendaknya pemerintah bisa

mengatur kembali kebijakan-kebijakan pendidikan yang di dalamnya terdapat kurikulum pendidikan untuk lebih menekankan peserta didik agar lebih menumbuhkan rasa nasionalisme dalam diri mereka.

3. Pesantren

Hendaknya pesantren dapat menjadikan kitab *al-Difa' an-al-Wathan* dan *Idzatun Nasyiin* sebagai tambahan dalam kajian-kajian kitab yang sudah terbiasa terjadi di kalangan santri guna untuk menambahkan pengetahuan para santri tentang nilai-nilai nasionalisme yang ada dalam kitab tersebut

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini sangat memiliki banyak kekurangan. Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti lebih rinci dan mendalam, karena penelitian ini masih tahap awal, oleh karena itu hasil penelitian ini merekomendasikan perlunya penelitian lebih lanjut terhadap konsep nasionalisme dalam implikasinya terhadap pendidikan karakter yaitu dengan dimensi dan sudut pandang yang berbeda, terutama menyangkut konsep nasionalisme yang dikemukakan oleh para tokoh klasik.